ABSTRAK

Persimpangan pada Jl. Kaliurang Km 13 –Jl. Besi Jongkang menjadi salah satu simpang tak bersinyal yang mengalami peningkatan arus lalu lintas. Adanya pertemuan kendaraan dari berbagai arah di simpang serta tidak dilengkapi dengan pengatur lalu lintas mengakibatkan potensi terjadinya konflik lalu lintas yang dapat menimbulkan kecelakaan.Salah satu faktor yang paling banyak menyebabkan kecelakaan lalu lintas adalah kecepatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari pengaruh kecepatan terhadap keselamatan pengguna kendaraan bermotor pada simpang tak bersinyal.

Metode *Traffic Conflict Technique* (*TCT*) adalah metode yang memprediksi kecelakaan berdasarkan konflik yang terjadi pada persimpagan atau ruas jalan. Metode ini memerlukan data survei berupa kecepatan kendaraan (km/h) dan jarak konflik (m) sehingga bisa diperoleh nilai *time to accidents* (s) yang nantinya akan bisa diketahu konflik tersebut termasuk dalam *serious conflict* atau *non serious conflict*. Jika suatu konflik termasuk kedalam kategori *serious conflict*, maka konflik tersebut berpotensi menyebabkan kecelakaan. Data survei langsung di ambil kelapangan dengan merekam secara langsung ke lapangan.

Hasil metode *TCT* menunjukkan bahwa simpang tak bersinyal Jl. Kaliurang Km 13 –Jl. Besi Jongkang memiliki potensi kecelakaan sebesar 76,9% dengan rata-rata kecepatan ketika *serious conflict* sebesar 26,24 km/h. Meskipun demikian jarak terjadinya kecelakaan sangat pendek berkisar antara 2,0-3,5 m sehingga potensi kecelakaan menjadi besar.

Kata kunci: simpang tak bersinyal, keselamatan, konflik, kecepatan

ABSTRACT

Intersection on Jl. Kaliurang Km 13 -Jl.Besi Jongkang, Yogyakarta is the an unsignalized intersection that have traffic flow increased. Vehicles meet from various directions in the intersection and not equipped with traffic control resulting inthe potential traffic conflicts that can eventually lead to an accident. One of the factors that most causes of accident is speed. The purpose of this study was to find out the effect of the speed towards the motorized safety at unsignalized intersection.

Traffic Conflict Technique (TCT) methods is a method of predicting an accident by the conflict in intersection or road. This method requires survey data such as vehicle speed (km / h) and a range of conflict (m) that can be obtained value of time to accidents (S) which the conflict can be known included to serious or non serious conflict. If a conflict included into the category of serious conflict, the conflict has potential to cause an accident. Survey data obtained by direct recording in field.

TCT method results show that the unsignalized intersection at Jl. Kaliurang Km 13 -Jl. Besi Jongkang have 76,9% potencial of accidents with an average speed of serious conflict 26.24 km / h. However range distance for accedents is very short 2,0-3,5 m so the potential of accident increase.

Keywords: unsignalized intersection, safety, conflict, speed